

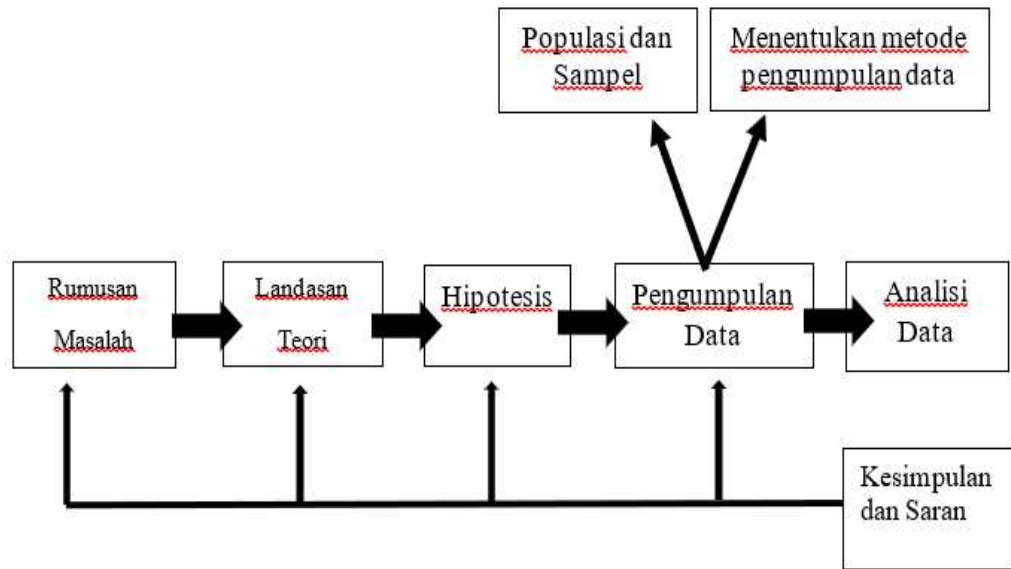
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian digunakan sebagai cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Metode merupakan langkah-langkah bagaimana mengerjakan penelitian dan juga pedoman peneliti dalam melakukan penelitian metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode dengan cara menyebar kuesioner lalu diolah menggunakan aplikasi khusus dengan begitu dapat dianalisis melalui uji-uji yang akan diterapkan sehingga dapat menentukan hipotesis dalam penelitian ini (Sugiyono, 2021:5)

Metode dengan menganalisis pengaruh variable bebas dengan terikat dengan syarat variable tidak semetris disebut asosiatif. Asosiatif dapat dikatakan juga metode yang menguji hubungan lebih dari satu variable (Sugiyono, 2021:65). Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan sampel dari populasi yang sudah ditentukan yaitu karyawan KTM Resort Batam dengan begitu jenis penelitian adalah survei dan instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Untuk mempermudah penelitian ini penulis membuat alur penelitian



3.2 Sifat Penelitian

Sifat research tergolong duplikat dikarenakan dalam penelitian ini mengidikasikan variable yang sama, tetapi objek yang berbeda. Memperjelas sifat penelitian ini juga membutuhkan penelitian terdahulu (Sugiyono, 2021:125)

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dari objek penelitian yaitu KTM Resort Batam maka lokasi penelitian Jalan Kolonerl Soegiono Tj pinggir, Sekupang Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian dilakukan pada September 2022 hingga Januari 2023 adpaun agenda penelitian sebagai beriku:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

| Penjelasan Kegiatan | September 2022 | Oktober 2022 | November 2022 | Desember 2022 | Januari 2023 |
|----------------------------|-----------------------|---------------------|----------------------|----------------------|---------------------|
| Analisa Kegiatan | | | | | |
| Perancangan | | | | | |
| Pembuatan Kuesioner | | | | | |
| Penyebaran Kuesioner | | | | | |
| Pengumpulan Kuesioner | | | | | |
| Pengolahan dan Analisis | | | | | |

Sumber: Peneliti. 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan total koresponden yang akan diteleti (Sanusi, 2019: 87).

Adapun populasi peneltian ini adalah karyawan KTM Resort Batam sebanyak 105 populasi.

3.4.2 Penentuan Besar Sampel

Dikarenkan peneliti dilakukan di KTM Resort Batam maka untuk menentukan besar sampelnya adalah 105 responden dimana responden merupakan karyawan KTM resort Batam. Sampel merupakan bagian kecil dari populasi dengan mempertimbangkan karakteristik responden yang disesuaikan dengan penelitian ini. Sampel mempermudah peneliti apabila responden banyak maka diperlukan teknik sampel (Sanusi, 2019: 88)

3.4.2.1 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* atau disebut sampel jenuh. Teknik ini dengan ciri keseluruhan populasi menjadi sampel dalam penelitian disebut sampling total (Sugiyono, 2021:128). Banyaknya sampel penelitian ini 105 responden yang merupakan karyawan KTM Resort Batam.

3.5 Sumber Data

Sumber data dapat di bagi menjadi 2 bagian yaitu data primer dan data sekunder (Sanusi, 2019: 106)

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang langsung dapat diperoleh untuk menganalisis data. Data primer penelitian adalah kuesioner merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mendapatkan jawaban responden atas pernyataan yang diberikan dengan menggunakan skor sehingga mempermudah dalam menganalisis. Responden penelitian ini adalah seluruh karyawan KTM Resort Batam

2. Data Sekunder

Data ini merupakan data yang tidak secara langsung didapatkan oleh penelitian data ini didapatkan dari literasi buku, jurnal dan peristiwa-peristiwa di masa lampau.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini menggunakan kuesioner dengan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan yang tersedia yang di dapatkan dari indicator-indicator variable (Sugiyono, 2021:146). Dalam pengukurran diberi skor 1 sampai 5 mempuermudahkan responden untuk menjawab pertannyataan yang diberikan responden.

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis standar untuk medapatkan data. Data adalah kumpulan informasi berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder

Tabel 3.2 Skala Likert

| Pernyataan | Kode | Skor |
|---------------------|-------------|-------------|
| Sangat Setuju | SS | 5 |
| Setuju | S | 4 |
| Ragu-ragu | R | 3 |
| Tidak Setuju | TS | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |

Sumber: (Sugiyono, 2021:147)

3.7 Operasional Variabel

Informasi berupa hal yang diamati sehingga dapat diteliti berkaitan dengan permasalahan yang dibuat sehingga dapat diberikan kesimpulan.

3.7.1 Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi variabel terikat disebut variable bebas. Dalam penelitian ini ada tiga variable bebas yaitu:

3.7.1.1 Motivasi

Demi mencapai hal yang diinginkan yang secara special maka karyawan memenuhi kebutuhannya maka membutuhkan nilai-nilai untuk mendapatkan yang diinginkan berupa nilai-nilai moral. Karyawan yang mempunyai kebutuhan kehidupannya maka akan tergerak hatinya untuk memnuhi kebutuhannya dengan cara apapun dengan begitu akan terbentuknya motivasi dalam bekerja (Hasi, 2019:212). Indikator motivasi:

1. Kinerja
2. Penghargaan
3. Keterlibatan

3.7.1.2 Pelatihan

Pelatihan merupakan suatu proses dimana karyawan meningkatkan kemampuannya dengan secara sistematis dan teroganisir sehingga akan berguna untuk jangka pendek (Marjaya & Pasaribu, 2019:133) . Indikator pelatihan:

1. Materi yang diajarkan
2. Metode yang digunakan
3. Kemampuan Peserta

3.7.1.3 Budaya Organisasi

Dalam berorganisasi maka budaya sebagai pembentukan pola dalam internal ataupun eksternal dalam suatu perusahaannya hendaklah saling bekerja sama demi mengatasi masalah yang terjadi sehingga akan membuat kebiasaan yang mementingkan keselarasan sebuah organisasi (Hasi, 2019:211), Indikator:

1. Kebiasaan

2. Peraturan
3. Nilai-nilai

3.7.2 Variabel Dependen

Suatu variable yang terpengaruhi oleh variabel bebas disebut variabel dependent. Variabel terikat dalam penelitian ini hanya 1 variabel:

3.7.2.1 Kinerja Karyawan

Hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan baik secara kualitas atau kuantitas berdampak kelanjutan perusahaan. Kinerja karyawan akan membandingkan tugas yang diberikan dan hasil kerja. Tugas yang diberikan seharusnya dengan penuh tanggung jawab penuh berujung akan membuat kinerja karyawan yang dihasilkan akan maksimal (Hasi, 2019:210). Indikator dalam variabel ini:

1. Kualitas Kerja
2. Pelaksanaan Tugas
3. Tanggung Jawab

3.8 Metode Analisis Data

Penelitian kuantitatif peneliti mengumpulkan data dari kuesioner yang disebarkan setelahnya dikumpulkan untuk dianalisis. Data sudah terkumpul dari sampel yang sudah ditentukan maka peneliti menganalisis hasil dari jawaban-jawaban dari responden melalui *tool* SPSS 25 (*Statistical Package for Social of Science*) jadi, peneliti dapat mengathui hioptesis dalam penelitian diterima atau tidak.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menggambarkan hasil penelitian setelah dianalisis merupakan kegiatan analisis deskriptif dengan tidak membuat kesimpulan secara umum, Penafsiran yang dilakukan untuk menganalisis data sampel yang sudah dikumpulkan (Sugiyono, 2021:206)

Dalam penelitian ini analisis deskriptif berdasarkan karakteristik yang ada di kuesioner. Karakteristik dalam kuesioner saling berhubungan dengan karyawan KTM Resort Batam.

$$R_s = \frac{n(M-1)}{M} \quad \text{Rumus 3.1 Rentang Skala}$$

Sumber: (Ompusunggu & Simanjuntak, 2020:362)

$$R_s = \frac{105(5-1)}{5}$$

$$R_s = 84$$

Keterangan:

R_s = Rentang Skala

N = jumlah Sampel

M = Jumlah alternatif jawaban

Tabel 3.3 Rentang Skala

| No | Skor | Keterangan |
|----|---------|----------------------------|
| 1 | 105-189 | Sangat Sangat Tidak Setuju |
| 2 | 189-273 | Tidak Setuju |
| 3 | 273-357 | Ragu-Ragu |
| 4 | 357-441 | Setuju |
| 5 | 441-525 | Sangat Setuju |

Sumber: Peneliti, 2022

3.8.2 Uji Kualitas Data

Alat ukur penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Untuk menguji satu kuesioner maka diperlukan uji validitas dan uji realibilitas. Uji ini diperoleh setelah data sudah dikumpulkan

3.8.2.1 Uji Validitas

Menentukan apakah sebuah kuesioner sudah baik dan benar maka diperlukan validita dan realibilitas. Sebaiknya kuesioner apabila sudah valid maka pernyataan tidak perlu diubah atau diganti dengan begitu pernyataan yang dibuat sudah sah dan dapat dilanjutkan (Sanusi, 2019:76).

Menguji sebuah instrument penelitian dengan menguji validitas . Untuk mengetahui sudah valid sebuah intrumen maka ada syarat dan ketetapan yang harus di ikut yaitu apabila R hitung labih besar dari R table maka sebuah pernyataan sudah valid dan dapat dilanjutkan menguji realibilitas jika sebaliknya R hitung lebih kecil dari R table maka instrument penelitian tidak valid dan peneliti harus mengganti pernyataan kuesioner atatu membuang pernyataan yang yang tidak valid

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Sumber: (Sanusi, 2019:77)

Keterangan:

R_{xy}= Koefesien antara variable X dan Y

X= Skor setiap x

Y= Skor setiap y

3.8.2.2 Uji Realibilitas

Persamaan realibilitias didapatkan dari skor yang relevan dan total skor yang duah ditetapdakan dari setiap item. Instrumern diaktakan baik apabila sudah dapat dipercaya maka dari itu sebuah instrum harus reliabel (Sanusi, 2019:80). Data yang sudah dipercaya dapat diaktan reliabel atau diaktan sudah baik, Objek yang diukur melalui intrumen dengan mendapatkan hasil yang sama secara berulang kali maka data dikatakan dapat dipercaya. Menguji ketepatan sebuah kuesioner digunakan uji realibilitas diakrenakan uji keeratan hubungannya dengan kepercayaan sebuha instrument penelitian. Menentukan reallibel sebuah instrument penelitian apabila *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6

$$rsb = \frac{2rpm}{1+rpm} \quad \text{Rumus 3.3 Uji Realibilitas}$$

Sumber: (Sanusi, 2019:242)

Keterangan:

Rsb= realibilitas

Rpm= korelasi *product momen*

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Mennguji apakah variable terikat dan variable bebas berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas. Dalam regersi linier ini uji di asumsikan nilai eror berdistribusi normal. Layaknya sebuah pengujian sebaiknya data bersifat normal atau mendekatinya dengan begitu dapat dilanjutkan ke uji-uji

berikutnya. (Sujawerni, 2022:79)pernyataannya menyebutkan untuk menilai sebarapa normal data yang diuji. Uji ini digunakan untuk mengetahui kenormalan variable indenpenden dan dependen dalam penelitian ini. Seberapa besar data berdistribusi normal dialukan uji normalitas dengan begitu dapat dikatakan data sudah normal. Uji normal dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov smorniv*. Data dikatakan nomarl apabila:

1. Sig > 0,05 maka data dikatakan normal
2. Sig < 0,05 maka data tidak normal

3.8.3.2 Uji Multikolineritas

Data yang baik adalah tidak adanya korelasi antara variable bebas dan terikatnya. Menunjukkan apakah variable bebas dengan terikat memiliki korelaasi maka itu di gunakan uji multikolineritas. Nilai 0 meruapakan tanda tidak ada terjadinya korelasi antara variable bebas dan terikat disebut dengan variable orthogonal (Sujawerni, 2022:164). Untuk mengetahui adanya multikolineritas sebuah data:

1. Apabila Tolerance Value < 0,1 atau VIF > 10: Maka terjadi multikolineritas
2. Apabila Tolerance Value >0,1 atau VIF < 10 : Maka tidak terjadi multikolineritas

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini secara residual dan variance ada ketimpangan. Jika pengamatan satu lainnya tetap maka disebut

homoskedastisitas dan apabila terjadinya pengamtan satu dengan lainnya berbeda maka disebut heterokedastisitas (Sujawerni, 2022:166)

Di dalam program *SPSS 25* kita dapat mengetahui apakah terjadinya heterokedastisitas atau tidak dengan melihat grafik plot antara variable bebas dengan *ZPRED*nya dan residualnya *SRESID* sehingga nanti akan menunjukkan grafik *scatter plot*. Adapun pengambilan keputusan apakah data bersifat heterokedastisitas:

1. Apabila titik berbentuk pola maka terjadinya heterokedastisitas
2. Apabila titik ada di atas dan dibawah maka tidak terjadinya heterokedastisitas

Adapun pengujian lainnya menggunakan *uji glejser*:

1. Apabila Sig lebih 0,05 maka tidak terjadinya heterokedastisitas
2. Apabila Sig dibawah 0,05 maka terjadinya heterokedastisitas

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan apabila variabel bebas yang di uji lebih dari satu. Analisis Regresi linier berganda merupakan perkembangan dari analisis regresi sederhana

Dapat diketahui variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi (*X1*), pelatihan (*X2*), budaya organisasi (*X3*) dan kinerja karyawan (*Y*). Dari variabel-variabel tersebut didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 \dots b_nx_n$$

Rumus 3.4 Analisis Regresi linier berganda
Sumber: (Sanusi, 2019:135).

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefesiern regresi

X1 = Motivasi

X2 = Pelatihan

X3 = Budaya Organisasi

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi

Mengukur seberapa besar pengaruh variable terikat terhadap variable bebas maka digunakan koefisien determinasi . Analisis akan ditafsirkan melalui persentase dari hasil pengolahan data apakah hasil persentase rendah atau tinggi. Analisis menggunakan Adjusted r square sebagai menganalisis seberapa besar pengaruh variable tersebut dengan dikalian 100% sehingga akan mendapatkan kesimpulan berupa besaran pengaruh variabel bebas terhadap terikatnya. Apabila nilai mendekati 1 maka dapat dimaknai pengaruh baik atau tinggi dan apabila nilai menjauh 1 maka besar pengaruhnya rendah (Sanusi, 2019:136)

$$R^2_{adjusted} = 1 - (1 - R^2) \frac{n-1}{n-k} \quad \text{Rumus 3.5 Koefisien Determinasi}$$

Sumber: (Sanusi, 2019:244)

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determiasi

N = Sampel

K = Banyaknya variable bebas

Hasil detetminasi dapat diketahui melalui apliasi *SPSS* analisis dapat dilihat perkiraan nilai antara 1 dan 0 apabila $R=1$ maka tingakt hungan tinggi dan apabila $R=0$ maka tingakt hubungannya rendah. Tingakt hubungan yang dimaksud adalah hubungan antara variable bebas dan terikatnya

Tabel 3.4 Acuan besar pengaruh relasi variabel

| Interval Koefesien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,299 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,00 | Sangat Kuat |

Sumber: (Sugiyono, 2021:248)

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Uji T

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan kebenaran atau tidaknya sebuah hipotesis sebuah penelitian Adapun uji hipotesis terdiri dari uji t dan uji f. Uji t merupakan uji untuk mengetahui apakah variable independent terhadap variable dependen adanya pengaruh atau hipotesis dapat diterima atau tidak. Uji t melakukan uji variable independent secara parsial terhadap variable dependennya. Adapun langkah-langkah keputusan uji t (Sanusi, 2019:245):

1. Apabila T hitung lebih besar dari t table dan nilai sig dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan terhadap variable dependennya. Maka hipotesis dapat diterima

2. Apabila t hitung lebih kecil dari t table dan nilai sig diatas 0,05 maka dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap variable terikatnya. Maka hipotesis ditolak

$t = b_i / S_{b_i}$ **Rumus 3.6 Uji t**

Sumber : (Sanusi, 2019:245)

Keterangan:

B_i = Koefesiren regresi

S_{b_i} = Standar deviasi dari b_i

3.8.5.2 Uji F

Pengujian hipotesis berikutnya adalah uji f merupakan uji untuuk mengetahui apakah seluruh variable bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable terikat. Dapat disimpulkan uji ini untuk mengetahui apakah seluruh variable bebas dalam penelitian ini berpengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikatnya. Adapun pengambilan kesimpulan dalam uji f :

1. Apabila f hitung lebih besar dair f table dan nilai sig kurang dari 0,05 maka adanya pengaruh variable bebas secara bersma-sama terhadap varibel terikatnya. Maka dipotesis dapat diterima
2. Apabila f hitung lebih kecil dari f table dan nilai sig lebig besar 00,05 maka tidak adanya pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variebel terikatnya. Maka hipotesis di tola

$$F_{hitung} = \frac{SSR/k}{SSE/[n-(k+1)]} \quad \text{Rumus 3.7 Uji F}$$

Sumber: (Sanusi, 2019:244)

Keterangan:

SSR = rata-rata kuadrat tertinggi

SSE = rata-rata kuador

N = sampel

K = Banyaknya variable bebas